

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan. Karena metode ini sebagai alatnya, dan tujuan sebagai hasil yang nantinya akan dicapai. Begitu juga penelitian, penelitian merupakan proses mencari sesuatu baik berupa informasi, teori baru, fakta di lapangan dan sebagainya. Dan agar prosesnya lancar dan dapat memperoleh tujuan penelitian diperlukan metode penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah alam bidang yang diteliti.<sup>39</sup> Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.<sup>40</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>41</sup> Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang

---

<sup>39</sup> Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pengembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 126

<sup>40</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16

<sup>41</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3

merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Menurut Mantja, sebagaimana dikutip Moleong, “datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar”.<sup>42</sup>

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>43</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana implementasi model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.<sup>44</sup> Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>45</sup> Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu:

- a. Mengenai implementasi model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tipe intrinsik pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.
- b. Mengenai implementasi model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tipe ekstrinsik pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 24

<sup>43</sup> *Ibid.*..., hal. 9

<sup>44</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 44

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 91

- c. Mengenai faktor-faktor penghambat dan pendukung model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>46</sup>

Penelitian kualitatif ini, diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang sah. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

Peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik di MIN 7 Tulungagung. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah/madrasah yang dijadikan objek penelitian secara formal. Adapun peneliti melakukan penelitian dimulai ketika surat izin dari lembaga diberikan sampai dengan titik kejenuhan pengumpulan data.

---

<sup>46</sup>*Ibid.*..., hal. 162

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga pendidikan yang berada di kabupaten Tulungagung, tepatnya pada taraf sekolah dasar, yaitu MIN 7 Tulungagung. Lokasi sebagai kajian peneliti yaitu di Dusun Bakah, Desa Mergayu, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MIN 7 Tulungagung, karena materi mengenai pembelajaran tematik dianggap terkadang sulit dipahami oleh peserta didik, karena pendidik menyampaikannya hanya sekedar monoton saja. Pendidik menyampaikan materi hanya dengan menggunakan papan tulis saja, sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan. Di sisi lain juga, dengan penyampaian materi menggunakan papan tulis saja, membuat peserta didik menjadi tidak serius dalam kegiatan pembelajaran dan juga memicu timbulnya rasa kantuk pada peserta didik. Dengan begitu, hasil belajar peserta didik pada akhirnya akan rendah. Hal ini dapat dibenahi dengan diperlukan adanya model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan semangat dalam kegiatan pembelajaran, seperti halnya model Project Based Learning.

### **D. Sumber Data**

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan. Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 112

Adapun Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

1. Orang, yaitu sumber data utama yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam dan menulis pengakuan-pengakuan dari narasumber. Dalam penelitian ini, sumber informasinya adalah guru pembelajaran tematik, peserta didik, Waka Kurikulum dan Kepala MIN 7 Tulungagung.
2. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto. Dalam hal ini, peneliti gunakan untuk melihat keadaan sekolah yang mencakup ruang kelas yang digunakan untuk belajar siswa, dan juga untuk melihat sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, tempat menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Disini peneliti gunakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas.
3. Dokumen, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, data, gambar, atau simbol-simbol, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi dari kertas (buku, majalah, arsip, dan lain-lain). Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian dan beberapa yang terkait dengan penelitian. Selain itu, dokumentasi

jugadigunakan untuk mengetahui profil sekolah, dan juga prestasi-prestasiyang pernah diraih serta dokumen-dokumen lain yang terkaitdengan penelitian ini.<sup>48</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategisdalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akanmendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagaisumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data laboratoriumdengan metode eksperimen, di rumah denga berbagai responden, pada suatuseminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya,maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumbersekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikandata kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan obsevasi (pengamatan) interview (wawancara) dokumentasi.<sup>49</sup>

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hal. 113

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal. 62

argumentasi logis menjadi fakta.<sup>50</sup> Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

### 1. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya pengamatan langsung. Di dalam artian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, rekaman suara.<sup>51</sup>

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi. Dari dua jenis observasi yang ada, maka peneliti menggunakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai

---

<sup>50</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 156

instrumen pengamatan. Pedoman observasi ini berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian pada obyek penelitian, yaitu penelitian langsung mendatangi sekolah atau yang dijadikan obyek penelitian. Metode observasi ini di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan dan aspek-aspek lain yang ada di MIN 7 Tulungagung.

## 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.<sup>53</sup>

Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar.

Metode wawancara atau disebut dengan metode interview dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Interview bebas (ingiude interview), dimana pewawancara bebas menyatakan apa saja, tetapi memngat juga akan data yang akandikumpulkan.
- b) Interview terpimpin (guide interview), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang dimaksud dalam interview struktur.

---

<sup>52</sup>*Ibid....*, hal. 107

<sup>53</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 217



c) Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besartentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>54</sup>

Berdasarkan metode interview diatas maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview terpimpin yaitu peneliti membawa pertanyaan lengkap dan terinci merupakan pertanyaan yang akan di tanyakan terkait dengan implementasi model Project Based Learning pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.<sup>55</sup> Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, sebagian dibidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.<sup>56</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini. Peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 126

<sup>55</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 217

isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti di MIN 7 Tulungagung.

## F. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.<sup>57</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.<sup>58</sup> Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.<sup>59</sup> Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang strategi yang digunakan oleh guru

---

<sup>57</sup> Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), hal. 139

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 217

<sup>59</sup> Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 86

pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MIN 7 Tulungagung.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.<sup>60</sup>

## 3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kecamatan *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik

---

<sup>60</sup>*Ibid.*..., hal. 87

pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Ada 4 kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.<sup>61</sup> Meskipun data yang sudah dianggap cukup dan penulis sudah secara resmi mendapat surat keterangan telah mengadakan penelitian yang telah di keluarkan oleh pemimpin MIN 7 Tulungagung, namun sepanjang skripsi ini belum diujikan dihadapan tim penguji, secara aktif penulis hadir di MIN 7 Tulungagung untuk *recheck* data dan mengkonfirmasi kepada sumbernya, bila penulis masih merasa kurang yakin akan keabsahan data yang diperoleh sebelumnya.

#### 2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>62</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 327-328

<sup>62</sup> *Ibid.....*, hal. 329

Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.<sup>63</sup>

### 3. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>64</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>65</sup>

### 4. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 371

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 332

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 372

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 332

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian ke ketua jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi disana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Setelah proposal tersebut diseminarkan, peneliti menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

Selain itu, dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan implementasi model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

### 2. Tahap orientasi

Mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan menghimpun berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memohon izin untuk melakukan penulisan, merancang usulan penelitian, menenukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian.

### 3. Eksplorasi fokus

Kegiatan ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditemukan, menguji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengikuti kegiatan sekolah.

#### 4. Tahap pengecekan keabsahan dan pemeriksaan keabsahan data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh, hal ini dilakukan dengan cara perpanjangan waktu.

#### 5. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.